

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI TERTINGGI KETIGA SECARA NASIONAL (Kondisi Mei 2024)

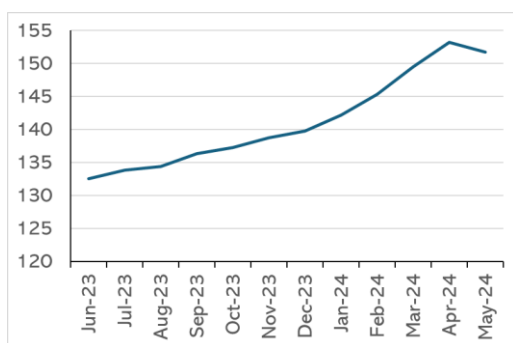
ZULKIFLI ALAMSYAH
Guru Besar Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah suatu ukuran atau indikator yang menjelaskan tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP sering juga disebut sebagai daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi atau digunakan petani dalam kegiatan produksi. Secara teknis, NTP dihitung berdasarkan rasio antara indeks harga barang yang diterima petani (It) dengan indeks harga barang atau jasa yang dibeli petani (Ib). Secara matematis, NTP dinyatakan dalam bentuk persamaan $NTP = It/Ib$.

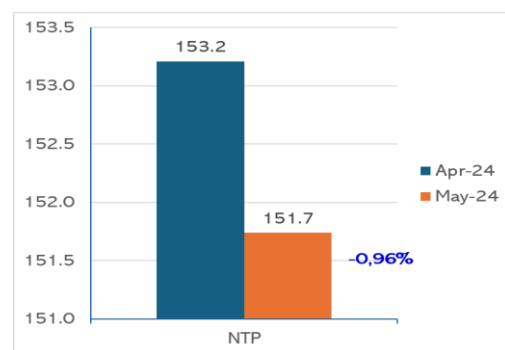
Perkembangan Ib dapat mencerminkan fluktuasi harga produk pertanian yang dihasilkan petani serta dapat digunakan sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian; sedangkan perkembangan Ib memperlihatkan fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi keluarga petani atau yang digunakan untuk menghasilkan produk pertanian. Karena petani merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan maka perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.

NTP sering dipakai sebagai indikator tidak langsung (*proxy indicator*) yang mencerminkan kesejahteraan petani, dimana petani dianggap sejahtera apabila NTP diatas angka 100. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani salah satunya adalah meningkatkan daya saing produk pertanian terhadap barang-barang lainnya.

Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Jambi No. 27/06/15/Th. XVIII, 03 Juni 2024 melaporkan bahwa NTP Provinsi Jambi pada bulan April 2024 tercatat sebesar 153,21, sedangkan pada bulan Mei 2024 mengalami penurunan sebesar 0,96% menjadi 151,74. Penurunan NTP ini memang perlu dicermati karena penurunan tersebut baru terjadi setelah terjadi peningkatan yang konsisten selama 11 bulan sebelumnya, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.



(1a)



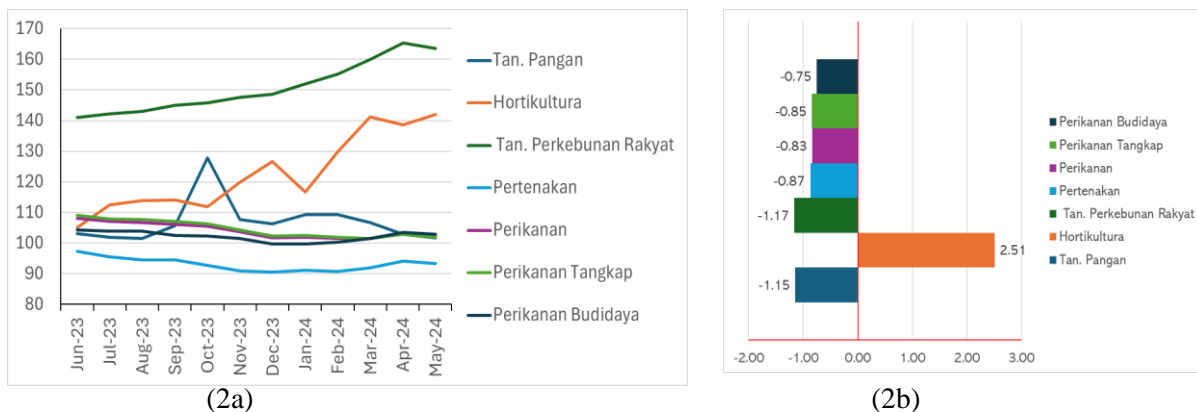
(1b)

Gambar 1. Perkembangan NTP Provinsi Jambi Periode Juni 2023 sampai Mei 2024 (1a) dan Persentase Penurunan NTP pada Bulan Mei 2024 (1b)

Berdasarkan kalkulasi NTP, penurunan NTP sebesar 0,98% pada bulai Mei 2024 (Gambar 1a) disebabkan oleh penurunan It sebesar 0,81% sementara Ib mengalami peningkatan sebesar 0,16%. Komoditas pertanian penyumbang penurunan It adalah kelapa sawit, gabah, kentang, kelapa, pinang, dan ayam ras pedaging. Sedangkan penyumbang kenaikan Ib adalah bawang merah, gula pasir, bawang putih, sigaret kretek mesin (SKM), bensin, minyak goreng, dan emas perhiasan

Selain itu, peningkatan Ib didorong juga oleh terjadinya peningkatan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) pada bulan Mei 2024 sebesar 0,15%. Sementara penyumbang terbesar pada kenaikan IKRT adalah kenaikan indeks pada perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,05%) dan diikuti secara berurutan oleh transportasi (0,40%), penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,34 persen), makanan, minuman dan tembakau (0,18%), peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,05%) dan kesehatan (0,02%),

Jika dilihat menurut subsektor, penurunan NTP Provinsi Jambi pada bulan Mei 2024 terjadi pada semua subsektor kecuali subsektor hortikultura yang mengalami peningkatan sebesar 2,51%. Secara rinci perkembangan NTP subsektor pada sektor pertanian disajikan pada Gambar 2.



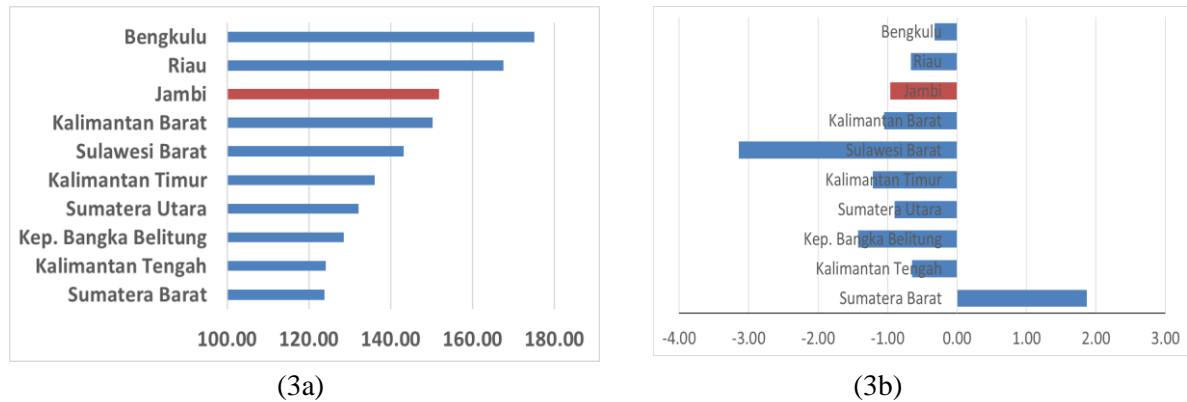
Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Jambi Menurut Subsektor Periode Juni 2023 sampai Mei 2024 (2a) dan Persentase Perubahan NTP pada Bulan Mei 2024 (2b)

Dari Gambar 2a dapat dilihat bahwa penyumbang terbesar pada NTP Provinsi Jambi adalah subsektor tanaman perkebunan rakyat yang konsisten meningkat selama 11 bulan sebelumnya. Penyumbang terbesar lainnya adalah subsektor tanaman hortikultura, meskipun cenderung fluktuatif tetapi memperlihatkan kecenderungan peningkatan yang cukup tajam dibandingkan subsektor lainnya selama bulan Juni 2023 sampai Mei 2024. Sementara itu, pada Gambar 2b terlihat bahwa penyumbang penurunan NTP terbesar pada Bulan Mei 2024 adalah tanaman perkebunan rakyat dan tanaman pangan, masing-masing -1,17% dan -1,15%.

Pada usaha rumah tangga pertanian, Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Mei 2024 tercatat sebesar 156,41 atau turun sebesar 0,98 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya. Penurunan ini dipicu oleh kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) yang naik sebesar 0,17%. Faktor

penyumbang kenaikan BPPBM antara lain adalah kenaikan sewa tanah ladang, pupuk NPK, pupuk urea, pupuk KCL, pupuk TSP/SP, pupuk ZA, serta kenaikan upah pemanenan.

Pada tingkat nasional, meskipun terjadi penurunan NTP Provinsi Jambi pada bulan Mei 2024, namun dengan NTP sebesar 151,74 sudah dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan petani Provinsi Jambi. Dari 10 Provinsi dengan NTP terbesar, Provinsi Jambi berada pada posisi ketiga, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. NTP (3a) dan Perubahan NTP pada bulan Mei 2024 (3b) Sepuluh Provinsi Dengan NTP Tertinggi

Dari Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa 10 Provinsi dengan NTP tertinggi secara nasional berada di luar Pulau Jawa dan sebagian besar berada di Sumatera. Provinsi Jambi berada pada posisi ketiga dibawah Bengkulu dan Riau (3a). Jika dilihat dari perubahan NTP pada bulan Mei 2024, penurunan NTP terjadi di sebagian besar provinsi. Di sepuluh Provinsi dengan NTP tertinggi, kenaikan NTP hanya terjadi di Sumatera Barat dengan kenaikan sebesar 1,87% (3b). Jika dibandingkan dengan 8 provinsi yang mengalami penurunan NTP, penurunan NTP pada bulan Mei 2024 di Provinsi Jambi sebesar 0.69% tidak terlalu mengkhawatirkan walaupun lebih besar dari rata-rata penurunan NTP nasional sebesar 0,06%.

Jambi, 10 Juni 2024